

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa di MTsN se-Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 245 responden, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas guru mengajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputasi program *SPSS 21*.

Angket penelitian telah disampaikan dan diisi oleh responden dengan total item 58 butir soal, dengan rincian 16 item untuk penilaian kreativitas guru mengajar, 16 item untuk penilaian pemanfaatan perpustakaan sekolah, dan 26 item untuk penilaian prestasi belajar siswa.

1. Uji Validitas

Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu diuji coba dulu. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 40 responden diambil dari populasi yang berjumlah 245 dengan total item 70 butir soal, dengan rincian 20 item untuk penilaian kreativitas guru mengajar, 20 item untuk penilaian pemanfaatan perpustakaan sekolah dan 30 item untuk penilaian prestasi belajar siswa. Hasilnya adalah sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini:

4.1 Tabel Uji Validitas

Variabel	Item Soal	Harga Koefisien R	Status
Kreativitas Guru Mengajar	1	0.660	Valid
	2	-0.015	Tidak Valid
	3	0.536	Valid
	4	0.025	Tidak Valid
	5	0.502	Valid
	6	0.462	Valid
	7	0.401	Valid
	8	0.424	Valid
	9	0.445	Valid
	10	0.474	Valid
	11	0.521	Valid
	12	0.638	Valid
	13	0.566	Valid
	14	0.019	Tidak Valid
	15	0.479	Valid
	16	0.416	Valid
	17	0.524	Valid
	18	0.369	Valid
	19	0.631	Valid
	20	- 0.142	Tidak Valid
	1	0.559	Valid
	2	-0.060	Tidak Valid
	3	0.507	Valid
	4	0.209	Tidak Valid
	5	0.372	Valid
	6	0.368	Valid
	7	0.329	Valid
	8	0.324	Valid

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	9	0.356	Valid
	10	0.423	Valid
	11	0.389	Valid
	12	0.577	Valid
	13	0.545	Valid
	14	0.291	Valid
	15	0.364	Valid
	16	0.318	Valid
	17	0.477	Tidak valid
	18	0.494	Valid
	19	0.702	Valid
	20	-0.124	Valid
Prestasi Belajar Siswa	1	0.527	Valid
	2	0.624	Valid
	3	0.093	Tidak valid
	4	0.317	Valid
	5	0.343	Valid
	6	0.187	Tidak valid
	7	0.458	Valid
	8	0.742	Valid
	9	0.706	Valid
	10	0.683	Valid
	11	0.497	Valid
	12	0.686	Valid
	13	0.636	Valid
	14	0.236	Tidak valid
	15	0.384	Valid
	16	0.542	Valid
	17	0.510	Valid
	18	0.532	Valid

	19	0.755	Valid
	20	0.604	Valid
	21	0.187	Tidak valid
	22	0.458	Valid
	23	0.742	Valid
	24	0.706	Valid
	25	0.683	Valid
	26	0.542	Valid
	27	0.510	Valid
	28	0.532	Valid
	29	0.755	Valid
	30	0.604	Valid

Setiap item soal dikatakan valid apabila $r > 0,312$. Dari 70 item soal ada 58 soal yang valid dan 12 soal yang tidak valid. Untuk variabel kreativitas guru mengajar 16 item dikategorikan valid, variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah 16 item dikategorikan valid, dan variabel prestasi belajar 26 item dikategorikan valid. Sedangkan untuk soal yang tidak valid sebagian diperbaiki dan sebagian dibuang.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $> 0,312$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics Kreativitas Guru Mengajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	16

Reliability Statistics Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	16

Reliability Statistics Prestasi Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	26

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel penilaian kreativitas guru mengajar $0,811 > 0,312$, untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar $0,740 > 0,312$ dan untuk variabel prestasi belajar sebesar $0,922 > 0,312$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket reliabel, dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y .

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan mean, median, modus, standar deviasi range, varian, nilai maksimum dan nilai minimum masing-masing variabel

Tabel 4.7 Frequencies Statistics

	Y	X1	X2
N Valid	245	245	245
Missing	0	0	0
Mean	70.66	55.39	53.73
Std. Error of Mean	560	411	319
Median	70.00	55.00	55.00
Mode	67	55	55
Std. Deviation	8.761	6.441	4.996
Variance	76.758	41.484	24.962
Range	46	34	37
Minimum	52	41	41
Maximum	98	75	78
Sum	17312	12570	13163

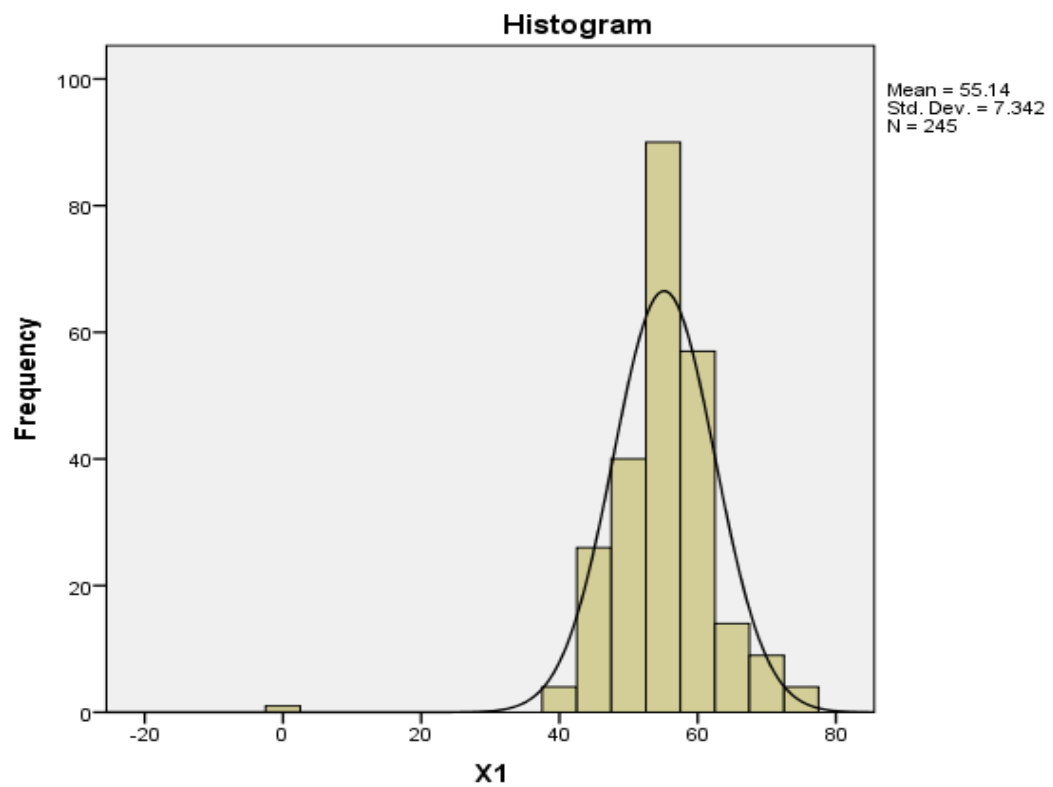
Hasil output SPSS di atas menggambarkan bahwa mean untuk variabel kreativitas guru mengajar 55,39, median 55,00, dan modus 55. Mean untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah 53,73, median 55,00 dan modus 55. Sedangkan mean untuk variabel prestasi belajar siswa 70.66, median 70,00 dan modus 67.

Berikut deskripsinya untuk masing-masing variabel:

- a. Kreativitas guru mengajar di MTsN se Kabupaten Tulungagung

Tabel 4.8 Frekuensi Kreativitas Guru Mengajar

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	41-44	6	2,4%	
2	45-48	30	12,2%	
3	49-52	34	13,9%	
4	53-56	79	32,2%	
5	57-60	67	27,3%	
6	61-64	5	2,0%	
7	65-68	13	5,3%	
8	69-72	7	2,9%	
9	73-76	4	1,6%	
Jumlah		245	100%	

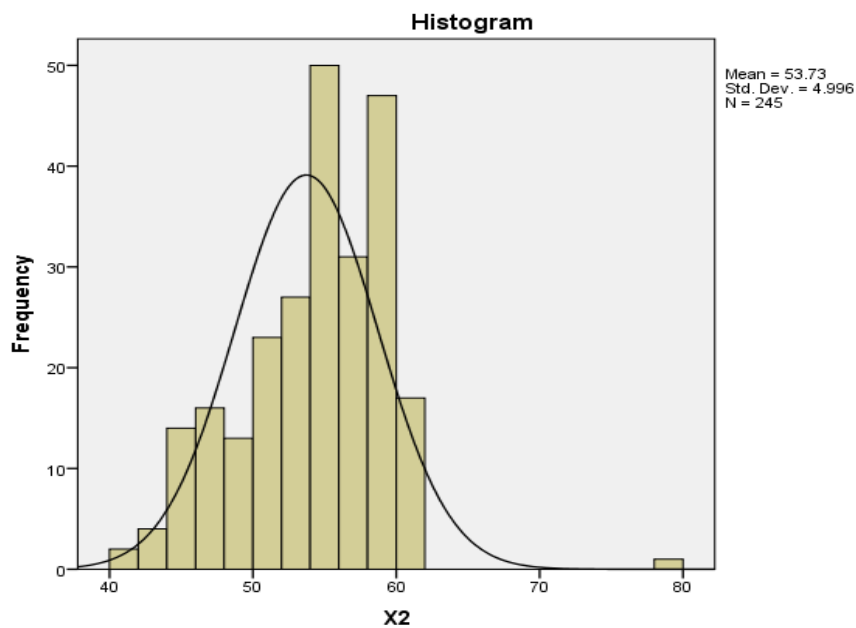


Gambar 4.1 Histogram Variabel X1

b. Pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTsN se Kabupaten Tulungagung

Tabel 4.9 Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	41-44	7	2,9%	
2	45-48	36	14,7%	
3	49-52	38	15,5%	
4	53-56	88	35,9%	
5	57-60	75	30,6%	
6	61-78	1	0,04%	
Jumlah		245	100%	



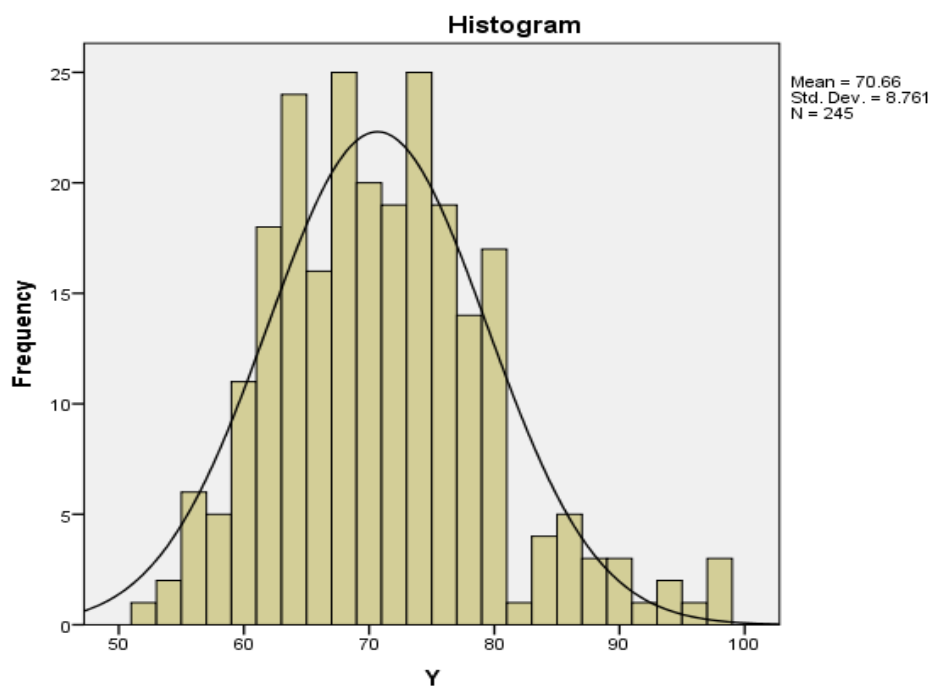
Gambar 4.2 Histogram Variabel X2

c. Prestasi belajar siswa di MTsN se Kabupaten Tulungagung

Tabel 4.10 Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	52-55	4	1,6%	
2	56-59	13	5,3%	

3	60-63	40	16,3%	
4	64-67	41	16,7%	
5	68-71	37	15,1%	
6	72-75	47	19,2%	
7	76-79	27	11,0%	
8	80-83	16	6,5%	
9	84-87	9	3,7%	
10	88-91	4	1,6%	
11	92-95	4	1,6%	
12	96-99	3	1,2%	
Jumlah		245	100%	



Gambar 4.3 Histogram Y

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan

analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik itu adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Uji Normalitas Variabel X₁-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		245
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.14550490
	Absolute	.070
Most Extreme Differences	Positive	.070
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		1.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai signifikansi variabel X₁-Y sebesar 0,183 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X₁-Y berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Uji Normalitas Variabel X₂-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		245

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.75601065
	Absolute	.055
Most Extreme Differences	Positive	.055
	Negative	-.036
Kolmogorov-Smirnov Z		.857
Asymp. Sig. (2-tailed)		.455

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai signifikansi variabel X_2 -Y sebesar 0,455 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_2 -Y berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians).

Tabel 4.13 Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	1.384	26	213	.110
X2	.892	18	224	.588

Pengujian homogenitas berdasarkan output di atas sebagai berikut:

- Diawali dengan menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

$$H_0 = \text{Varians tidak homogen}$$

$$H_1 = \text{Varians homogen}$$

- Kriteria homogenitas varians yaitu apabila nilai p value Sig > 0,05.

Nilai p value Sig merupakan nilai perhitungan hasil pengujian

homogenitas. Sedangkan nilai 0,05 merupakan nilai probabilitas yang biasa digunakan.

- c. Kesimpulan: Berdasarkan hasil perhitungan Levene Test diperoleh nilai p value Sig > 0,05 untuk keseluruhan variabel. Hal ini menunjukkan penerimaan H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians seluruh variabel bersifat homogen.

Pengujian persyaratan normalitas dan homogenitas telah terpenuhi. Dengan demikian analisis dilanjutkan ke pengujian persyaratan yang terakhir yaitu uji linearitas.

3. Uji Linearitas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y). Dalam penelitian ini data di uji liniaritas menggunakan *SPSS 21.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji liniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: *pertama*, jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y . Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y . *Kedua*, adalah dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y . sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih besar

dari F_{tabel} maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan variable Y.

Tabel 4.14
Uji Linieritas Variabel X_1 -Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * XI	(Combined)		1950.863	32	60.964	1.371	.100
	Between	Linearity	74.037	1	74.037	1.664	.198
	Groups	Deviation from Linearity	1876.826	31	60.543	1.361	.107
		Within Groups	9430.133	212	44.482		
		Total	11380.996	244			

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

- 1) Berdasarkan nilai signifikasi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikasi = 0,107 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y.
- 2) Dari tabel diatas, diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} = 1,361$, sedang F_{tabel} pada distribution tabel nilai F 0,05, dengan angka df 31.212 $F_{\text{tabel}} = 1,57$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y

Tabel 4.15
Uji Linieritas Variabel X_2 - Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y* X2		(Combined)	4096.498	20	204.825	6.298	.000
	Between Groups	Linearity	3275.768	1	3275.768	100.731	.000
		Deviation from Linearity	820.730	19	43.196	1.328	.167
		Within Groups	7284.498	224	32.520		
		Total	11380.996	244			

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,167 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable X_2 dengan variabel Y.
- 2) Dari tabel diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,328$ sedang F_{tabel} pada distribution tabel nilai F 0,05, dengan angka df 1.20 $F_{tabel} = 1,69$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X_2 dengan variabel Y.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah kedua sampai ketiga menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah keempat menggunakan analisis regresi ganda.

1. Regresi Sederhana

- a. Pengaruh kreativitas guru mengajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN se-Kabupaten Tulungagung

Tabel 4.16 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 ^a	.080	.065	3.937

a. Predictors: (Constant), X1

Tabel 4. 17 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.796	1	80.796	5.214	.026 ^a
	Residual	929.801	60	15.497		
	Total	1010.597	61			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4. 18 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71.018	5.272		13.470	.000
X1	.033	.086	.024	.381	.703

a. Dependent Variable: Y

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,80$, artinya variabel bebas kreativitas guru mengajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar

80%. Sisanya sebesar 20% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,283. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan MGMP terhadap profesionalisme guru.

- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 5.214 dengan signifikansi uji 0,026. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,026 atau $0,026 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas guru mengajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN Tulungagung.

- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 71,018 + 0,033X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kreativitas guru mengajar akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 0,033.

- b. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN se-Kabupaten Tulungagung

Tabel 4.19 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.312 ^a	.098	.094	7.151

a. Predictors: (Constant), X2

Tabel 4.20 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.920	1	83.920	5.434	.023 ^a
	Residual	926.677	60	15.445		
	Total	1010.597	61			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.21 Coeficiens^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.041	4.118		12.637	.000
	X2	.310	.061	.312	5.126	.000

a. Dependent Variable: Y

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,98$, artinya variabel bebas pemanfaatan perpustakaan sekolah mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 98%. Sisanya sebesar 2% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,312. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap profesionalisme guru.
- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 54,34 dengan signifikansi uji 0,02. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,02 atau $0,02 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN Tulungagung.

- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 52,041 + 0,310X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas pemanfaatan perpustakaan sekolah akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 0,310.

2. Regresi Ganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh kreativitas guru mengajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN se-kabupaten Tulungagung.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
3	.486 ^c	.237	.197	3.647

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.016	3	79.672	5.989	.001 ^c
	Residual	771.581	58	13.303		
	Total	1010.597	61			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.913	19.497		5.227	.000

X2	.296	.109	.313	2.720	.009
X1	.278	.116	.276	2.393	.020

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,237$, artinya variabel bebas kreativitas guru mengajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar 23,7%. Sisanya sebesar 76,3% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,486. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kreativitas guru mengajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 5,989 dengan signifikansi 0,001. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,01 atau $0,01 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru mengajar

dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN Tulungagung.

c. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 101,913 + 0,278X_1 + 0,296X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kreativitas guru mengajar akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 0,278. Sedangkan variabel bebas pemanfaatan perpustakaan sekolah meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 0,296.

Setelah diketahui adanya korelasi atau hubungannya antara kedua variabel tersebut, untuk mengetahui berapa besar hubungan yang ditimbulkannya, maka menggunakan tabel interpretasi r.

Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Cukup Kuat
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0, 0 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

¹ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 124

D. Temuan Penelitian

1. Kreativitas guru mengajar mata pelajaran fiqih di MTsN se-Kabupaten Tulungagung kreativitas guru mengajar dalam memilih dan menggunakan metode yang bervariasi berdasarkan materi pelajaran yang di ajarkan. Adapun metode-metode yang digunakan antara lain metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, eksperimen, demonstrasi, sosio drama, problem solving, dll. Sedangkan pengembangan lebih lanjut dalam pembelajaran dikelas ditindaklanjuti oleh guru fiqih berdasarkan kreativitas dan kepribadian yang dimiliki. Selain itu metode pendidikan yang digunakan metode keteladanan (uswatun hasanah), pembiasaan, pemberian nasehat, metode pemberian perhatian dan metode hukuman. Perpustakaan, sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi semestinya menduduki posisi kunci dalam proses pendidikan dan pelatihan yang ada, baik di lingkungan persekolahan, luar sekolah, dunia kerja, maupun masyarakat pada umumnya. Namun, kenyataannya masih jauh dari harapan. Perpustakaan masih belum benar-benar memasyarakat. Hal ini bisa terjadi, misalnya karena rendahnya minat baca dan kurangnya kesadaran bahwa belajar harus mencari sendiri informasi atau jawaban atas persoalan yang mereka hadapi. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, berkembang pula konsep perpustakaan.
2. Seorang guru professional harus memiliki kreativitas dalam melakukan kegiatan pendidikan. Sikap kreativitas seorang guru ini diperlukan, untuk

mempermudah guru dalam menyampaikan materinya, selain dari itu sikap kreativitas seorang guru sangat diperlukan agar proses pembelajaran tidak terlalu monoton, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dan hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas prestasi belajarnya.

3. Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Sehingga, diperlukan pengelolaan perpustakaan yang serius mengenai penataan perpustakaan. Karena hal ini mempengaruhi minat siswa untuk belajar dan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Berbagai fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan termasuk bahan literatur, jurnal, dan majalah, hasil-hasil penelitian serta ada juga aktifitas kebudayaan. Pendidikan pada dasarnya usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.
4. Sesuai dengan perkembangannya dalam KBM guru tidak hanya berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa, tetapi lebih jauh guru dapat berperan sebagai perencana, pengatur dan pendorong siswa agar dapat belajar secara efektif dan peran berikutnya adalah mengevaluasi dari keseluruhan proses belajar mengajar. Jadi dalam situasi dan kondisi bagaimanapun guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar tidak

terlepas dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi karena guru yang baik harus mampu berperan sebagai planner, organisator, motivator dan evaluator. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, diperlukan sesuatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan sukses. Hal ini berarti bahwa hasil belajar ini tidak lepas dari faktor yang bersal dari dalam siswa itu sendiri berupa kemampuan yang dimilikinya, seperti minat perhatian, motivasi belajar, sosial ekonomi, fisik dan psikis. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sangat mempengaruhi karena sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan berusaha menyediakan fasilitas belajar yang memadai agar proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Guru fiqih dalam proses pembelajarannya senantiasa menggunakan metode yang menarik. Secara umum media meliputi orang, bahan atau peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap. Namun secara khusus media bisa dibagi menjadi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan macam-macamnya ada tiga yaitu media audio, visual dan audio visual. Adapun media visual yang digunakan guru fiqih di MTsN adalah poster, lukisan, slide, foto, gambar, dll. Sedangkan media audiovisual yang digunakan adalah rekaman video, film, dll. Media ini bisa digunakan guru fiqih untuk membatu penjelasan. Media ini tidak hanya

dikembangkan melalui bentuk film saja, tetapi dapat dikembangkan melalui sarana computer dengan teknik powerpoint. Dan inilah yang paling sering digunakan oleh sebagian besar guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung. Selain itu guru fiqih di MTsN se-Kabupaten Tulungagung telah memiliki kemampuan untuk menjadi guru kreatif yang baik, seperti kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Kreativitas guru juga bisa dilihat bagaimana upaya dalam mengelola kelas yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi pelajaran.